



Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana di Kelas III SDN 17 Palembang

Nur Hofifah Indah Sari¹, Bukman Lian², Hetilaniar³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

e-mail: indah07032001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *posttest only control design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan uji-T dengan bantuan SPSS-25. Hasil penelitian diperoleh dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,175 berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 47$ yang berarti $N-2$ ($47-2 = 45$) dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 1,675 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,175 > 1,675$ maka diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.33 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 72.28.

Kata Kunci: *Media Gambar Berseri, Menulis Karangan Sederhana.*

Abstract

This research aims to determine the effect of using serial image media on the ability to write simple essays in class III at SDN 17 Palembang. This research uses an experimental method, namely *posttest only control design*. The data collection techniques used are tests and documentation. Data analysis techniques were analyzed descriptively and quantitatively using the T-test with the help of SPSS-25. The research results were obtained with a sign value of $0.000 < 0.05$ and a t_{count} value of 4.175 based on the t_{table} value table with $df = 47$ which means $N-2$ ($47-2 = 45$) and the 95% confidence level (0.05 significant level) is 1.675 of This value shows that $t_{count} > t_{table}$ or $4.175 > 1.675$ so it is accepted. The results of this research show that there is a significant influence of serial image media on the ability to write simple essays in class III. The experimental class that was given treatment using serial image media obtained an average score of 85.33, higher than the control class, namely 72.28.

Keywords: *Serial Image Media, Writing Simple Essays.*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki suatu makna dalam setiap perkataanya bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, memungkinkan kita manusia untuk saling berhubungan. Maka dari itu setiap orang dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa. Jadi secara tidak langsung fungsi bahasa ini sangat penting.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan bagi rakyat Indonesia seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 63 tahun 2019 tentang penggunaan bahasa Indonesia. Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarnya dan di samping itu mengikuti kaidah yang benar (Madina et al., 2019, p. 158). Pada zaman sekarang anak muda tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar dikarenakan banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk di Indonesia. Sehingga bisa disimpulkan bahwa perlunya pendidikan bahasa Indonesia yang diberikan sejak usia dini.

Dalam pendidikan, pemerintah telah memberikan bekal pembelajaran bahasa yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia di SD yakni salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020, p. 35).

Keterampilan berbahasa itu pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan berbahasa ialah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gereda, 2020, p. 19). Menurut Susanto (Arifin et al., 2019, p. 302) menyatakan menulis ialah aktivitas yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis memerlukan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis membutuhkan keterampilan lanjutan bahkan motivasi, karena menulis bukan bakat yang dimiliki oleh semua orang.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 17 Palembang pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya kelas III, tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis ternyata masih rendah dilihat dengan nilai rata-rata siswa yang belum mencapai KKM. Dari jumlah siswa kelas III.A yang berjumlah 26 siswa, ternyata terdapat 10 siswa yang belum mencapai KKM pada materi kemampuan menulis karangan sederhana mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis dan tidak adanya media dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. KKM yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III.A yaitu 75. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukannya media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran tematik, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Menurut Daryanto (Nurfadhillah, 2021) media pembelajaran ialah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pesan pada proses pembelajaran sehingga mampu menimbulkan motivasi siswa untuk merangsang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah gambar berseri. Media gambar berseri ialah media

gambar yang menjabarkan susunan cerita atau peristiwa secara runtun berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide, atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut (Islamiah et al., 2022, p. 17). Secara tidak langsung media gambar berseri ini sangat cocok digunakan dalam permasalahan yang di hadapi.

Dengan menggunakan media gambar berseri mampu memperjelas masalah. Maksudnya dengan melihat gambar, siswa akan terbantu dalam menuangkan gagasannya menjadi kalimat. Kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi paragraf yang baik. Dan dapat menjadi obat dari permasalahan siswa dalam kurangnya kemampuan menulis karangan sederhana.

Menurut, Djamarah (Firmadani, 2020, p. 93) “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Media yakni suatu alat yang digunakan dalam mengajar untuk menyampaikan suatu informasi tentang pembelajaran dan media juga bertujuan untuk merangsang peserta didik lebih aktif dalam belajar. Menurut Rosidi (Simarmata, 2019, p. 2) menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar dipahami oleh pembaca. Tujuan menulis ialah penyampaian pesan dari penulis atau pokok pikiran dan gagasan dari penulis kepada pembaca sebagai informasi untuk mempengaruhi pembaca agar terhibur dengan karya tulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencurahkan pemikirannya menjadi bentuk tulisan bertujuan untuk memberitahu dan meyakinkan sehingga dapat dipahami penerimanya (Alawia, 2019, p. 149).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang produktif dan ekspresif yang berguna untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Maksudnya kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan menulis bahasa untuk berkomunikasi melalui isi pesan yang dibuat secara tidak langsung melalui sebuah karya di dalam sebuah tulisan. Indikator kemampuan menulis adalah kesusaian gambar, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata tulis (Nurhikmah et al., 2020, p. 307). Indikator kemampuan menulis yaitu ketepatan kata, menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis, ketepatan penulisan kalimat yang efektif, terdapatnya makna dari keseluruhan cerita, menceritakan peristiwa dengan runtun dan jelas.

Karangan sederhana yakni bentuk tulisan yang mengungkapkan serta menyampaikan perasaan ataupun pikiran kedalam suatu paragraf yang utuh (Agustina, 2020, p. 5). Karangan sederhana merupakan gabungan dari kata atau ide dan gagasan seseorang yang membentuk sebuah kalimat sederhana, bertujuan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran yang dibuat oleh penulis tersebut.

METODE

Metode Penelitian adalah cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 2). Pada penelitian ini

peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019, p. 127).

(Sugiyono, 2019, p. 409) Teknik pengumpulan data ialah langkah awal dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti akan mengalami kesulitan dalam penelitian karena tidak memenuhi ketetapan standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik tes.

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 434) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak sebagai penentu hasil penelitian. Oleh karena itu teknik analisis data ini menggunakan uji-t dengan mempersyaratkan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah di dapat pada kelas eksperimen dengan cara pemberian tes akhir yaitu *posttest* berupa soal essay yang dilakukan setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen yakni penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana. Berdasarkan data yang telah di dapat oleh peneliti pada kelas kontrol dengan cara pemberian tes akhir (*posttest*) berupa soal essay yang dilakukan setelah pemberian pembelajaran secara konvensional. Sebelum melakukan uji analisis statistik uji T-tes maka dilakukan proses analisis data yakni uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 25.

Kriteria data dikatakan berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) α ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Nilai signifikan kelas eksperimen sebesar 0,099 > 0,05, sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene's Statistic Test of Homogeneity of Variance* menggunakan program SPSS 25. Kriteria data dapat dinyatakan homogen dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas atau nilai signifikan $\geq 0,05$ varians sampel dinyatakan homogen.

- 2) Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan tidak homogen.

Hasil uji homogenitas data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapatkan nilai probabilitas (signifikan) sebesar $0,064 \geq 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan maka data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T (Independen Sampel T-Test) dengan menggunakan SPSS 25.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang.

Hasil uji hipotesis hasil analisis uji hipotesis pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (*Independent Sample T-test*) dengan bantuan SPSS 25, maka diperoleh hasil nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang.

Dari hasil uji-t untuk kelas eksperimen menghasilkan t_{hitung} 4,175 berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 47$ yang berarti $N-2$ ($47-2 = 45$) dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 1,675 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,175 > 1,675$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan Ha diterima sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang terbagi dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti telah melakukan penelitian, serta memperoleh data, peneliti juga melakukan analisis data, dan peneliti telah memperoleh hasil data dari penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar berseri. Menurut Sapari (Suparman, 2021, p. 283) Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan satu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dijadikan paragraf.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa media gambar berseri, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan berupa pengumpulan data nilai bahasa Indonesia siswa kelas III, peneliti membuat RPP, dan membuat instrumen tes yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti media gambar berseri dipandang relevan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa, pada proses pembelajaran siswa lebih tertarik dan mampu mengurangi rasa kejenuhan pada siswa, media gambar berseri mampu meningkatkan pola pikir siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam membuat karangan sederhana dan mampu meningkatkan kualitas bagi guru dan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data yaitu pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri diperoleh data yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Setelah siswa diberikan tes berupa *posttest* maka dilakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Sample T-test*) dengan bantuan SPSS 25, maka diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN 17 Palembang. Peningkatan kemampuan menulis yaitu penggunaan media gambar berseri dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana pada individu, terutama pada mereka yang visual atau kinestetik. Stimulasi kreativitas yang berisi Media gambar berseri dapat merangsang imajinasi dan kreativitas, membantu individu untuk mengembangkan ide-ide baru dan melihat hubungan antara gambar dan teks. Mempermudah proses belajar yaitu penggunaan media gambar berseri dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks, terutama bagi mereka yang cenderung belajar melalui visualisasi. Keterlibatan dengan media gambar berseri dapat meningkatkan retensi informasi karena adanya penggabungan antara gambar dan teks, sehingga memperkuat pemahaman. Media gambar berseri juga dapat membantu individu dalam mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih kreatif dan jelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Animasi Untuk Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD/MI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arifin, A. Z., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Think Talk Write

- Berbantu Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 301.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19415>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
http://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar* (M. P. Anggia Suci Pratiwi (ed.); 1st ed., p. 19). 1.
- Islamiah, D., Nurrahmah, & Akbar, M. R. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 12, 17.
- Madina, L. O., Pattiweal, M., Lahallo, F. F., Rupilele, F., & Palilu, A. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi. *Journal of Dedication to Papua Community*, 2(2), 157–170.
<https://doi.org/10.34124/jpkm.v2i2.47>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Jenjang SD* (R. Awahita (ed.); pertama, p. 10). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 305–315.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article>
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku* (1st ed., p. 5). Yayasan Kita Menulis .
https://www.google.co.id/books/edition/Kita_Menulis_Semua_Bisa_Menulis_Buku/UdjFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Suparman. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280–294.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1181>